

ARTIKEL ILMIAH

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MEDIA WORDSHARE QUIZ CREATOR 4.5.1 DENGAN
MEDIA POWERPOINT PADA MATERI HUKUM
NEWTON KELAS X SMAN 11 KOTA JAMBI**



OLEH:

- 1. Eko Mhd Ramadan
NIM. RRA1C312019**
- 2. Nehru, S.Si, M.T
NIP.197602082001121002**
- 3. Wawan Kurniawan, S.Si, M.Cs
NIP.197903272003121002**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JULI, 2017**

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA WORDERSHARE QUIZ CREATOR 4.5.1 DENGAN MEDIA POWERPOINT PADA MATERI HUKUM NEWTON KELAS X SMAN 11 KOTA JAMBI

Eko Mhd Ramadan¹⁾, Nehru²⁾

¹⁾Alumni S1 Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jambi

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jambi

Email: eko.ramadhan1095@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya motivasi siswa menyelesaikan soal pada materi hukum Newton tentang Gravitasi di SMAN 11 Kota Jambi. Siswa tidak mendapatkan hasil evaluasi (*feedback*) dalam menyelesaikan soal pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak mengetahui benar atau salah soal yang diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti berupaya menggunakan *wondershare quiz creator 4.5.1* sebagai media pembelajaran agar siswa langsung mendapatkan hasil evaluasi (*feedback*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar menggunakan media pembelajaran *wondershare quiz creator* dengan *powerpoint* dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Quasi eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian kelas X MIA SMAN 11 Kota Jambi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara responden menjawab pernyataan yang telah tersedia. Instrumen penelitian menggunakan angket motivasi. Teknik analisis data menggunakan statistik parametrik dengan uji normalitas menggunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov Test*, uji homogenitas menggunakan uji *Test of Homogeneity of Variance*, dan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample Test*.

Berdasarkan uji hipotesis analisis data penelitian diperoleh bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,340 > 1,997$), artinya H_0 ditolak. Kesimpulan yaitu nilai rata-rata (mean) antara motivasi belajar menggunakan media pembelajaran *wondershare quiz creator* $>$ media pembelajaran *powerpoint* = $102,68 > 96,83$. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar Fisika yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *wonder share quiz creator* lebih baik dari pada rata rata motivasi belajar Fisika siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.

Kata kunci: kuis interaktif, hukum newton tentang gravitasi, *wondershare quiz creator*, *powerpoint*.

Pendahuluan

Pembelajaran Fisika adalah salah satu unsur IPA (*sains*) yang memiliki peranan penting dalam proses perkembangan dan kemajuan IPTEK. Fisika merupakan pengetahuan yang disusun berdasarkan fakta, fenomena-fenomena alam, hasil pemikiran, dan hasil eksperimen. Pemahaman terhadap konsep Fisika dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta mengembang sikap kritis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

(Arsyad, 2014:3), manfaat media pembelajaran diantaranya adalah memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan

hasil belajar, meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.

Wondershare Quiz Creator adalah program pembuat kuis yang memungkinkan pelatih dan pendidik menciptakan pembelajaran profesional berbasis kuis flash dan survei. membuat kuis dengan cepat dan dapat dipublikasi secara online dan kemudian menghitung hasil dari kuis yang diberikan kepada siswa melalui situs *Wondershare* (*Wondershare.net*, 2015).

Beberapa pendapat teoritis di atas peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan *Wondershare Quiz Creator* motivasi siswa akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan Praktik Pengenalan Lapangan

(PPL) di SMA Negeri 11 Kota Jambi dan ditambah lagi dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 1 Januari 2017, ditemui fakta rendahnya motivasi siswa menyelesaikan soal pada materi hukum Newton tentang Gravitasi di SMAN 11 Kota Jambi. Siswa tidak mendapatkan hasil evaluasi (*feedback*) dalam menyelesaikan soal pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut terjadi karena siswa tidak mengetahui benar atau salah soal yang diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti berupaya menggunakan *wondershare quiz creator 4.5.1* sebagai media pembelajaran agar siswa langsung mendapatkan hasil evaluasi (*feedback*). Dengan adanya media pembelajaran *wondershare quiz creator 4.5.1* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dimana media ini kuis interaktif berbasis komputer. Siswa dapat mengerjakan latihan soal serta materi yang disediakan dapat membantu siswa dalam mengerjakan soal.

Penelitian ingin mengimplementasi media pembelajaran *wondershare quiz creator* dalam proses pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran *wondershare quiz creator* yang telah dikembangkan oleh (Priyadi, 2012:59). Hasil penelitian adalah pengembangan media pembelajaran menggunakan *wondershare quiz creator* pada materi hukum Newton tentang gravitasi untuk SMA kelas XI layak digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melanjutkan tahap model penelitian yang dilakukan oleh Rian Priyadi, yaitu tahap *Implementasi* media *wondershare quiz creator*. Maka peneliti melakukan penelitian berjudul **“Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media *Wondershare Quiz Creator 4.5.1* dengan Media *PowerPoint* Pada Materi Hukum Newton Kelas X SMAN 11 Kota Jambi.”**

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

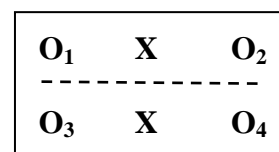
Pendekatan kuantitatif dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Subana dan Sudrajat, 2005:56).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 11 Kota Jambi, dengan populasi kelas X MIPA diambil sampel menggunakan teknik *Disproportional stratified random sampling*. Dikatakan *Disproportional stratified random sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2016:64). Berdasarkan nilai rata-rata nilai kognitif siswa kelas X MIPA SMAN 11 Kota Jambi diketahui bahwa nilai kognitif siswa kelas X MIPA 3 tertinggi dan siswa kelas X MIPA 1 tertinggi kedua. Oleh karena itu, kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol.

Prosedur Penelitian

Penelitian menggunakan *quasi experimental* (semi eksperimen). Menurut (Sugiyono, 2015:), *quasi eksperimen desain* digunakan karena pada kenyataan sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.



O_1 dan O_3 = Kelompok motivasi sebelum ada perlakuan

O_2 = Hasil motivasi siswa setelah diberi perlakuan

O_4 = Hasil motivasi siswa tidak diberi perlakuan

X = Treatment yang diberikan (variabel Independen)

Variabel Penelitian

Variabel bebas : motivasi belajar siswa dengan media pembelajaran *wondershare quiz creator*

Variabel terikat : motivasi belajar dengan media pembelajaran *powerpoint*.

Data dan Sumber Data

Penelitian mengukur berupa data interval kerana penelitian komparatif (perbandingan). Data yang didapatkan dalam penelitian berupa data kuantitatif. Hasil dari jawaban pernyataan (instrumen penelitian) peneliti terhadap responden, yaitu siswa kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup. Tujuannya agar responden lebih fokus terhadap penelitian dan apa yang diteliti karena jawabannya telah tersedia.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan *rating scale*. *Rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan, dan lain-lainnya (Sugiyono. 2006:67).

Tabel 1. Skor Kategori *Rating Scale*

Arah pertanyaan	SL	SR	KK	JR	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Cara mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, instrumen peneliti harus memiliki tingkat kesahihan (validasi dan reliabilitas). “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang

sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2014:102).

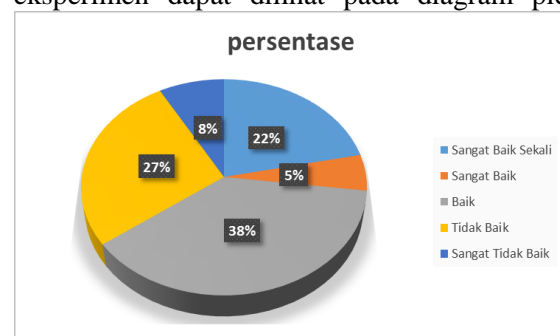
Penelitian menggunakan angket yang diadopsi dari angket motivasi yang sudah dikembangkan oleh Warna (2009). Dimana angket tersebut sudah valid dan reliabel, angket yang digunakan ini sudah banyak dipakai oleh peneliti sebelumnya.

Teknik Analisis Data

Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono. 2016:89). Penelitian menggunakan statistik parametris untuk menganalisis data interval atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang didapat berupa data interval skala angket motivasi, peneliti dapat memperoleh informasi dari data yang diperoleh untuk di uji hipotesiskan apakah terdapat perbedaan motivasi siswa yang menggunakan media pembelajaran *wondershare quiz creator* dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

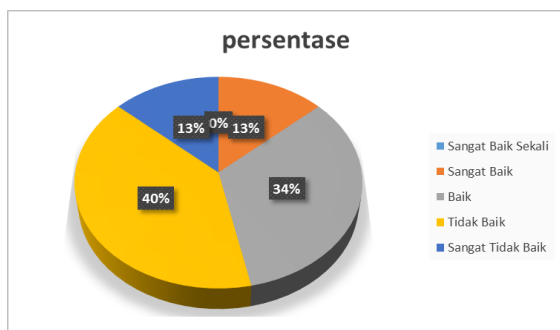
Data hasil penelitian yang telah dilakukan pada 37 responden 8 siswa memiliki motivasi yang sangat baik sekali, 2 siswa memiliki motivasi sangat baik, 14 siswa memiliki motivasi baik, 10 siswa memiliki motivasi tidak baik dan 3 siswa memiliki motivasi sangat tidak baik. Dalam bentuk persentase 22 % memiliki motivasi sangat baik sekali, 5 % memiliki motivasi baik sekali, 38 % memiliki motivasi Baik, 27 % memiliki motivasi tidak baik dan 3 % memiliki motivasi sangat tidak baik. Hasil motivasi kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram pie



gambar 1.

Gambar 1. Persentase motivasi siswa kelas eksperimen

Data hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden tidak ada siswa memiliki motivasi yang sangat baik sekali, 4 siswa memiliki motivasi sangat baik, 10 siswa memiliki motivasi baik, 12 siswa memiliki motivasi tidak baik dan 4 siswa memiliki motivasi sangat tidak baik. Dalam bentuk persentase 0% memiliki motivasi sangat baik sekali, 13% memiliki motivasi baik sekali, 34% memiliki motivasi Baik, 40% memiliki motivasi tidak baik dan 13% memiliki motivasi sangat tidak baik. Hasil motivasi kelas kontrol dapat dilihat pada diagram pie



gambar 2.

Gambar 2. Persentase motivasi siswa kelas kontrol

Hasil Uji Asumsi

Menurut (Siregar, 2014:33), uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Dari analisis data penelitian menggunakan SPSS 19 dapat dilihat pada lampiran bahwa nilai Sig (2-tailed) untuk angket motivasi belajar kelas eksperimen $> \alpha$, yakni $0,414 > 0,05$ dan nilai sig (2-tailed) untuk angket motivasi belajar kelas kontrol $> \alpha$, yakni $0,796 > 0,05$. Berarti data berdistribusi normal, maka analisis data menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila populasi yang diteliti mempunyai varian yang sama, maka uji *anova* dapat diberlakukan. Dari tabel test of homogeneity of variances pada

lampiran 8 dapat diketahui nilai sig untuk nilai angket motivasi $> \alpha = 0,191 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data homogen atau populasi yang diteliti mempunyai varian yang sama.

Uji independent-sample T test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Test ini biasanya digunakan untuk menguji perbedaan satu variabel independent terhadap satu atau lebih variabel dependent (Trihendradi, 2011:24). Apakah antara variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa dengan media *powerpoint* dan variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar siswa dengan media *wondershare quiz creator* mempunyai perbedaan rata-rata kelompok. Adapun hasil perhitungan uji T yang dilakukan dengan SPSS 19 dapat dilihat pada lampiran 8 untuk perbedaan rata-rata motivasi siswa kelas eksperimen didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) $< \alpha = 0,022 < 0,025$ dan rata-rata motivasi kelas kontrol didapat nilai signifikansi (2-tailed) $< \alpha = 0,019 < 0,025$, maka H_0 ditolak. Artinya rata-rata motivasi belajar fisika yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *wondershare quiz creator* lebih baik dari pada rata-rata motivasi belajar fisika siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.

Tabel 2. Rata-rata motivasi

Kelas motivasi	N	Mean
Wondershare quiz creator	37	102.68
Powerpoint	30	96.83

Berdasarkan hasil analisis statistik data penelitian menggunakan SPSS 19 dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,340 > 1,997$) maka H_0 ditolak, jadi kesimpulannya yaitu ada perbedaan rata-rata motivasi belajar fisika siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Wondershare quiz creator* dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*. Nilai rata-rata (*mean*) antara motivasi belajar menggunakan media pembelajaran *wondershare quiz creator* $>$ media pembelajaran *power point* = $102,68 >$

96,83. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar fisika yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *wondershare quiz creator* lebih baik dari pada rata-rata motivasi belajar fisika siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Media pembelajaran *wondershare quiz creator* ini baik digunakan sebagai media pembelajaran agar dapat membuat motivasi siswa dalam belajar fisika menjadi lebih baik. Media *wondershare quiz creator* lebih layak untuk digunakan oleh siswa dalam membantu memahami pelajaran fisika pada materi hukum newton tentang gravitasi. Kuis interaktif yang telah dikembangkan ini dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan soal serta telah dilengkapi dengan pembahasan tiap butir soal sehingga dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.

Kesimpulan bahwa pengembangan kuis interaktif mendapat respon baik oleh siswa. Berdasarkan hal ini, kuis interaktif layak digunakan sebagai salah satu media yang dapat digunakan siswa untuk memahami pelajaran fisika pada materi hukum newton tentang gravitasi.

Saran

Kepada peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan animasi yang lebih menarik dan dapat menggabungkan kuis interaktif ini menjadi satu media. Kuis interaktif pembelajaran fisika pada materi hukum newton ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kuis interaktif pembelajaran fisika pada materi lainnya. Kuis interaktif pembelajaran fisika pada materi hukum newton ini dapat dijadikan bahan ajar mandiri bagi siswa.

Daftar Pustaka

Arsyad, Azhar, 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Priadi, Rian, 2015, Pengembangan kuis interaktif pembelajaran fisika pada materi teori hukum Newto tentang gravitasi dengan menggunakan program

wondershare quiz creator 4.5.1, Skripsi, tidak dipublikasi. Universitas Jambi.

Siregar, Duwi. 2014, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Subana dan Sudrajat. 2015. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono, 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

_____, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trihendradi, Cornelius . *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19*. Yogyakarta : Andi Offset.

Wondershare Team (2015). Diakses 28 Desember 2015. Control the proses wondershare quiz creator for windows. <http://www.wondershare.net/pro/quizcreator.html>